

ABSTRAK

Mega Yulia Lapenangga (01403190001)

PANDANGAN TEOLOGIS TERHADAP PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 22 halaman)

Pada saat ini pendidikan hanya dijadikan sebagai sebuah keharusan yang tidak membawa pertumbuhan karena kurangnya penggunaan metode yang bervariasi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur, dengan tujuan untuk mengkaji pemilihan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen. Pendidikan Kristen sebagai perpanjangan Tuhan di dunia meyakini bahwa metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk diterapkan karena dapat membawa siswa pada tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan Kristen untuk membawa siswa mengenal Allah dalam setiap potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat maka guru harus memiliki cara pandang yang benar bahwa setiap orang adalah *imago dei*. Metode pembelajaran yang tepat adalah metode yang dapat membawa siswa bertumbuh secara holistik. Guru yang memiliki cara pandang yang benar memaksimalkan setiap proses pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat menjadi proses pengembangan potensi serta pertumbuhan yang holistik bagi guru dan siswa. Saran yang dapat dilakukan oleh pembaca yaitu perlu memahami pentingnya mengembangkan kompetensi pedagogik, sekolah perlu menyiapkan ruang bagi para guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik.

Referensi: 31 (2003-2021).

ABSTRAK

Mega Yulia Lapenangga (01403190001)

MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMP KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DENGAN MENGUNAKAN METODE JIGSAW

(xii+ 21 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 4 lampiran)

Rendahnya keaktifan siswa di dalam kelas merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut juga ditemukan oleh penulis ketika melakukan observasi di salah satu sekolah swasta di Jakarta Pusat. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas terlihat dari kurangnya siswa yang ikut berdiskusi dalam pembelajaran, siswa yang tidak mengikuti arahan guru, siswa yang tidak mencatat dan membaca materi serta siswa yang tidak berani melakukan presentasi di depan kelas. Adapun, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan keaktifan siswa ketika diterapkan metode jigsaw dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Keaktifan siswa merupakan salah satu hal yang penting dikarenakan keaktifan merupakan salah satu indikator dari pembelajaran yang optimal. Selain itu siswa yang aktif tentu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dan pengoptimalan terhadap setiap potensi yang siswa miliki. Dalam iman Kristen dipercayai bahwa siswa merupakan *imago dei* yang memiliki potensi sehingga berbeda dengan ciptaan lainnya. Oleh karena itu dengan melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk tanggung jawab siswa dalam meningkatkan potensi yang diberikan Allah. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan metode jigsaw. Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam penerapannya antara lain adalah, alokasi waktu, banyaknya tugas atau materi pembelajaran, serta karakteristik siswa di dalam kelas.

Referensi: 44 (2006-2021).